

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merebaknya pandemi covid-19 berdampak terhadap mekanisme pelaksanaan pembelajaran. Semua aktivitas pada masa ini dilakukan dengan syarat untuk menjaga kesehatan. Proses belajar dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan tatap muka langsung dengan standar protokol kesehatan dan pembelajaran jarak jauh. Namun ketentuannya hanya sekolah yang berada pada wilayah zona hijau diperbolehkan melakukan proses belajar secara tatap muka langsung. Sekolah yang berada pada zona hijau pun punya pilihan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh jika kondisinya tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka langsung. Sementara itu, sekolah yang berada pada zona Kuning, Oranye, dan Merah, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan utama agar proses belajar dapat tetap berjalan sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus *Desease* (Covid- 1 9).

Pembelajaran jarak jauh merupakan sebuah sistem dan proses belajar yang menghubungkan siswa dengan guru pada tempat yang berbeda (Nikleia & Raphaela, 2019, hlm. 253). Pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan berbagai teknologi seperti internet, telepon, radio, tv, pesan teks melalui ponsel dan e-mail (Uscher-Pines et al., 2018, hlm. 3). Pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif agar proses belajar ditengah pandemi covid-19 tetap bisa dilakukan. Namun faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi menyebabkan pembelajaran jarak jauh tidak bisa dilaksanakan secara efektif (Dwi et al., 2020, hlm. 37). Kemampuan setiap orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar kepada siswa berbeda-beda, sehingga diperlukan evaluasi terhadap pembelajaran jarak jauh (Herliandry et al., 2020, hlm. 69). Efektifitas pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19 sekitar 66,97 %, sehingga kualitas proses belajar perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih efektif (Hamdani & Priatna, 2020, hlm. 9). Kondisi ini menuntut orang tua, guru dan siswa untuk beradaptasi dengan baik agar proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasa. Pembelajaran jarak jauh pada masa *new normal* bukan sekedar

memindahkan bahan ajar dari *offline* ke media *online* saja. Pembelajaran jarak jauh harus tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.

Walaupun dengan berbagai hambatan, pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif untuk melaksanakan proses belajar pendidikan jasmani dimasa *new normal*. “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan” (Mahendra, 2015, hlm. 40). Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani diperlukan alat atau media (Erfayliana, 2015, hlm. 306). Alat atau media yang digunakan dalam aktivitas mendidik bertujuan agar perkembangan siswa dari segi psikomotor, kognitif dan afektif dapat tercapai dengan cara menciptakan lingkungan belajar (Widiyatmoko & Hudah, 2017, hlm. 50).

Usia kanak-kanak merupakan masa kritis untuk memperoleh pengetahuan sehingga menyajikan pendidikan jasmani yang berkualitas di sekolah dasar menjadi begitu penting (Friskawati et al., 2020, hlm. 355). Pada jenjang ini, pendidikan jasmani menjadi pondasi dalam pembentukan aspek fisik, motorik serta psikologis siswa (Nugroho, 2013, hlm. 4). Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa secara langsung terlibat untuk mendapatkan pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas gerak dalam pembelajarannya (Pertiwi et al., 2018, hlm. 28). Maka dalam proses belajar peran guru harus memberikan pengalaman yang luar biasa kepada siswa melalui aktivitas geraknya.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa menumbuhkan kebiasaan gaya hidup sehat tidak hanya mengembangkan aspek psikomotor, kognitif dan afektif saja (Lee & Gao, 2020, hlm. 2), tetapi juga bertujuan untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot tubuh (Muji Tri Handoyo et al., 2020, hlm. 530). Seiring perkembangan teknologi yang pesat dampaknya dapat dirasakan terhadap gaya hidup sehat siswa, terutama mengubah kebiasaan gaya hidup sehatnya. Banyak siswa menghabiskan waktunya dengan bermain *gadget* sehingga akhirnya mengalami kecanduan (Rohayani, 2020, hlm. 31). Hal ini disebabkan perkembangan teknologi lebih menarik daripada aktivitas gerak (Parlindungan, 2017, hlm. 17).

Pendidikan jasmani memanfaatkan berbagai jenis aktivitas gerak untuk mengembangkan gerak dasar fundamental siswa. Gerak dasar fundamental merupakan pola gerak dasar untuk memiliki kemampuan gerak yang lebih kompleks (Nugraha et al., 2018, hlm.

25). Gerak dasar fundamental terdiri dari gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulative (Yusmawati et al., 2020, hlm. 174). Contoh aktivitas gerak lokomotor yaitu gerak berpindah tempat seperti berlari, berjalan, dan melompat. Sedangkan aktivitas gerak non lokomotor yaitu gerak yang tidak berpindah tempat seperti memutar, meregang, dan membungkuk. Sementara itu gerak manipulative yaitu gerak yang memainkan objek atau alat seperti menendang, melempar, dan menangkap bola.

Wahyono, et al. (2020), melakukan sebuah penelitian tentang guru profesional di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran jarak jauh selama masa covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat menjadi alternatif proses belajar selama masa covid-19. Pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai kemudahan teknologi yang tersedia saat ini. Namun keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh bukan tanpa hambatan. Guru menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah pademi covid-19. Maka kreativitas guru dalam melakukan proses belajar mengajar menjadi sangat penting.

Jayul & Irwanto (2020), meneliti tentang model pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani ditengah pandemi covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan metode *Portal Schoology*, dan *Vlog*. Metode tersebut menyajikan video demonstrasi yang dapat diberikan untuk memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar.

Herlina & Suherman (2020), meneliti tentang potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) ditengah pandemi covid-19 di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki potensi untuk dikembangkan pada masa pandemi covid-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif. Pendekatan ini maksudnya yaitu melibatkan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran melalui lembar pengamatan untuk orang tua dan guru serta terintegrasi bahan ajar yang diberikan kepada siswa.

Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Oktawirawan (2020, hlm. 543) tentang faktor pemicu kecemasan siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat menimbulkan kecemasan atau

tekanan bagi siswa. Hal itu disebabkan karena materi pembelajaran yang diberikan kurang dipahami, tugas harus diselesaikan dengan batas waktu yang sudah ditentukan guru. Sementara itu, terdapat keterbatasan dalam mengakses internet sehingga terjadi beberapa kendala teknis dalam pembelajaran.

Maka berdasarkan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Dasar Pada Masa *New Normal*”.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Pada masa new normal proses belajar pendidikan jasmani sekolah dasar beradaptasi dengan mekanisme pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui berbagai teknologi.
2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dihadapkan dengan berbagai kendala dalam proses belajarnya.
3. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memicu munculnya stress yang dirasakan siswa.
4. Usia anak-anak merupakan masa kritis sehingga menyajikan pendidikan jasmani yang baik begitu penting
5. Guru mengalami kesulitan untuk melaksanakan proses belajar jarak jauh.
6. Belum didapatkan informasi tentang profil pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar dimasa new normal.

Maka berdasarkan identifikasi masalah tersebut rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Pada Masa New Normal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan tersebut yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi penulis maupun wawasan bagi pembaca, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbang atau menambah pengetahuan tentang gambaran proses belajar pada masa *new normal*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar pada masa new normal. Di mana hasil penelitian ini dapat digunakan guru ataupun peneliti untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani dalam proses belajar jarak jauh dan dapat mengisi kekosongan penelitian sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan peneliti diatas, terdapat manfaat penelitian yaitu dari segi teori, segi kebijakan, segi praktik dan segi sosial.

1.4.1 Manfaat segi teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi lembaga pendidikan dalam membuat kebijakan terkait mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar seperti melalui penyusunan kurikulum, optimalisasi peran guru dalam pembelajaran jarak jauh, optimalisasi pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi, serta memungkinkan kepada lembaga

pendidikan menciptakan kebijakan dalam mempermudah peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh seperti layanan fasilitas belajar.

1.4.3 Manfaat segi praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan secara praktik bagi guru, penulis dan siswa. Manfaat segi praktik yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Penelitian ini diharapkan memeberikan wawasan bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pembelajaran pada masa new normal.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memeberikan wawasan bagi penulis dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah sehingga dapat menjadikan motivasi penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah dimasa depan.

1.4.4 Manfaat segi sosial

Mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani pada masa new normal melalui proses belajar jarak jauh membuat para guru dan sekolah memahami upaya yang sudah dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran. Maka melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh dalam pendidikan jasmani sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam upaya memudahkan penyusunan struktur organisasi skripsi, penulis menyesuaikan dengan pedoman yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) UPI tahun 2019, yaitu:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang mengisi kekosongan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan proses pembelajan ditengah pandemi atau pada masa new normal dan penulis melihat berbagai permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang teori-teori yang memperkuat penelitian yang sedang dikaji penulis yaitu proses pembelajaran jarak jauh pendidikan jasmani sekolah dasar pada masa new normal. Terdapat penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

1.5.3 BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1.5.4 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang temuan-temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian, kemudian dibahas dan dianalisis datanya sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

1.5.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang bab terakhir dari penulisan berupa kesimpulan dari hasil penelitian tentang Profil Pembelajaran Pendidikan Jasmani sekolah dasar Pada Masa *New Normal*, implikasi dan rekomendasi yang membangun bagi penulis, institusi, kepada peneliti berikutnya, dan kepada para pengguna hasil dari penelitian.